

Tanggal 26 Februari
Ibadah Pagi
Pukul 05:00 - 08:00

Pengantar Ibadah

20 Pujilah TUHAN, hai malaikat-malaikat-Nya, hai pahlawan-pahlawan perkasa yang melaksanakan firman-Nya dengan mendengarkan suara firman-Nya. 21 Pujilah TUHAN, hai segala tentara-Nya, hai pejabat-pejabat-Nya yang melakukan kehendak-Nya. 22 Pujilah TUHAN, hai segala buatan-Nya, di segala tempat kekuasaan-Nya! Pujilah TUHAN, hai jiwaku! (Mazmur 103:20-22)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

40 Seorang yang sakit kusta datang kepada Yesus, dan sambil berlutut di hadapan-Nya ia memohon bantuan-Nya, katanya: "Kalau Engkau mau, Engkau dapat mentahirkan aku." 41 Maka tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan, lalu Ia mengulurkan tangan-Nya, menjamah orang itu dan berkata kepadanya: "Aku mau, jadilah engkau tahir." 42 Seketika itu juga lenyaplah penyakit kusta orang itu, dan ia menjadi tahir. (Markus 1:40-42)

Pengantar untuk Renungan

Bukan hanya kuasa-Nya saja, kasih-Nya juga bersifat tidak terbatas sehingga tidak ada apapun yang dapat menghalangi Tuhan untuk menolong kita. Tidak jarang orang berkata bahwa dirinya percaya Tuhan adalah pribadi yang mahakuasa, namun ketika mengalami kesukaran, yang bersangkutan meragukan kasih-Nya. Pada umumnya hal tersebut terjadi ketika yang bersangkutan merasa bahwa Tuhan tidak segera menjawab doanya. Padahal bukan hanya kuasa-Nya saja, sesungguhnya tidak ada apapun yang dapat menghalangi kasih Tuhan kepada umat manusia. Dengan kuasa dan kasih-Nya yang bersifat tidak terbatas itu Ia mampu dan mau menolong orang yang berharap kepada-Nya.

Ketidakterbatasan kuasa dan kasih-Nya inilah yang Tuhan tunjukkan di dalam menolong seorang yang sakit kusta sebagaimana yang dicatat di dalam Markus 1. Di dalam kuasa-Nya Ia menahirkan orang tersebut. Di dalam kasih-Nya Ia bersedia mengulurkan tangan-Nya dan

menjamah orang tersebut. Padahal bagi orang Yahudi di masa itu orang kusta adalah pribadi yang najis sehingga mereka tidak mau berada dekat, apalagi menjamah yang bersangkutan. Sedangkan kalau Ia mau, Yesus dapat menyembuhkan si orang kusta tersebut tanpa perlu menjamahnya. Namun untuk menunjukkan kasih-Nya Ia menyentuh yang bersangkutan. Hal ini menjelaskan bahwa kuasa dan kasih-Nya bersifat tidak terbatas, sehingga tidak ada apapun yang dapat menghalangi Tuhan untuk menolong umat-Nya.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Perlukah Anda meragukan kuasa dan kasih Allah terhadap diri Anda? Mengapa demikian?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, bukan saja kuasa-Mu tidak terbatas, kasih-Mu juga tidak dapat dibatasi oleh apapun juga. Kelemahan dan kekuranganku tidak dapat menghalangi kasih-Mu untuk menjangkau diriku. Bahkan ketika aku masih hidup sebagai orang berdosa, Engkau telah mengasihi diriku. Di dalam kasih-Mu itu Engkau mengorbankan diri-Mu sampai mati di kayu salib. Supaya dengan demikian aku yang seharusnya binasa di dalam dosa-dosaku memperoleh pengampunan dan hidup yang kekal. Di dalam kasih yang tidak terbatas itu Engkau menerima diriku yang penuh dengan kenajisan dosa, menghapuskan masa laluku dan membuka masa depan yang baru bagi hidupku. Aku bersyukur untuk anugerah-Mu yang tidak terbatas itu.

Pagi hari ini aku datang menghadap takhta anugerah-Mu dan menyerahkan seluruh hidupku ke dalam tangan-Mu. Pakailah diriku untuk menjadi saluran kasih-Mu bagi orang-orang yang belum mengenal diri-Mu. Aku juga menyerahkan semua beban di dalam kehidupanku ke dalam kasih setia-Mu. Aku percaya tidak ada apapun yang dapat menghalangi diri-Mu untuk menolong diriku. Sertailah aku dengan rahmat-Mu dan tuntunlah hidupku dengan kebenaran firman-Mu. Naungilah hidupku dengan kuasa Roh-Mu sehingga dengan demikian aku dapat mengatasi semua penghalang yang merintanghi hidupku dalam memenuhi panggilan-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Leksionari untuk Hari Ini

Markus 1

Mazmur 57

Imamat 24-25

Music: Bog Jest Miloscia

Composer: Taizé

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 26 Februari
Ibadah Siang
Pukul 12:00 - 14:00

Pengantar Ibadah

Orang benar akan bersukacita karena TUHAN dan berlindung pada-Nya; semua orang yang jujur akan bermegah. (Mazmur 64:11)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Bacaan Alkitab

8 Hatiku siap, ya Allah, hatiku siap; aku mau menyanyi, aku mau bermazmur. 9 Bangunlah, hai jiwaku, bangunlah, hai gambus dan kecapi, aku mau membangunkan fajar! 10 Aku mau bersyukur kepada-Mu di antara bangsa-bangsa, ya Tuhan, aku mau bermazmur bagi-Mu di antara suku-suku bangsa; 11 sebab kasih setia-Mu besar sampai ke langit, dan kebenaran-Mu sampai ke awan-awan. 12 Tinggikanlah diri-Mu mengatasi langit, ya Allah! Biarlah kemuliaan-Mu mengatasi seluruh bumi! (Mazmur 57:8-12)

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Ya Allah, di dalam kegelapan yang kulalui sesungguhnya terang-Mu tidak pernah pudar. Oleh sebab itu, aku tidak akan menyerah terhadap kesukaran dan membiarkan diriku larut di dalam keputusasaan. Aku percaya bahwa di balik kekelaman yang melingkupi diriku sebenarnya fajar telah menanti untuk menyingsing. Karena itu di dalam iman dan pengharapan kepada-Mu aku mengangkat pujian dan syukurku kepada-Mu. Aku yakin Engkau akan mengulurkan tangan-Mu untuk menolong diriku tepat pada waktunya. Engkau tidak pernah terlambat di dalam menjawab seruan umat-Mu.

Ya Tuhan, tunjukkanlah kasih setia-Mu yang tinggi sampai ke langit. Nyatakanlah kebenaran-Mu sehingga semua orang dapat melihat bahwasanya Engkau adalah pribadi yang dapat dipercaya dan tiada kecurangan di hati-Mu. Berbahagialah orang yang mengandalkan Tuhan karena Engkau tidak pernah mengecewakan mereka. Kuasa-Mu mengatasi langit dan kemuliaan-Mu mengatasi seluruh bumi. Kepada-Mu aku berharap dan ke dalam kemurahan-Mu aku menyerahkan hidupku. Limpahilah diriku dengan berkat dan kebaikan-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Rajaku, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: De Noche

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 26 Februari
Ibadah Malam
Pukul 18:00 - 22:00

Pengantar Ibadah

2 Adalah baik untuk menyanyikan syukur kepada TUHAN, dan untuk menyanyikan mazmur bagi nama-Mu, ya Yang Mahatinggi, 3 untuk memberitakan kasih setia-Mu di waktu pagi dan kesetiaan-Mu di waktu malam, (Mazmur 92:2, 3)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

1 TUHAN berfirman kepada Musa di gunung Sinai: 2 "Berbicaralah kepada orang Israel dan katakan kepada mereka: Apabila kamu telah masuk ke negeri yang akan Kuberikan kepadamu, maka tanah itu harus mendapat perhentian sebagai sabat bagi TUHAN. 3 Enam tahun lamanya engkau harus menaburi ladangmu, dan enam tahun lamanya engkau harus merantingi kebun anggurmu dan mengumpulkan hasil tanah itu, 4 tetapi pada tahun yang ketujuh haruslah ada bagi tanah itu suatu sabat, masa perhentian penuh, suatu sabat bagi TUHAN. Ladangmu janganlah kautaburi dan kebun anggurmu janganlah kaurantingi. 20 Apabila kamu bertanya: Apakah yang akan kami makan dalam tahun yang ketujuh itu, bukankah kami tidak boleh menabur dan tidak boleh mengumpulkan hasil tanah kami? 21 Maka Aku akan memerintahkan berkat-Ku kepadamu dalam tahun yang keenam, supaya diberinya hasil untuk tiga tahun." (Imamat 25:1-4, 20-21)

Pengantar untuk Renungan

Apabila Allah yang menyuruh kita untuk bertindak maka Ia pula yang akan memampukan kita untuk melaksanakan perintah-Nya tersebut. Bukankah hal seperti itu yang akan dilakukan oleh seorang majikan yang bertanggung jawab? Ia tidak akan menyuruh pegawainya untuk membeli apapun yang ia kehendaki tanpa membekali si pegawai dengan uang yang cukup untuk mengerjakan tugas yang ia berikan itu. Demikian pula halnya dengan Tuhan. Ia adalah pribadi yang bertanggung jawab. Oleh karena itu apabila Ia menyuruh umat-Nya untuk mengerjakan tugas yang Ia embankan kepada mereka, maka Ia pasti akan menolong agar mereka sanggup melaksanakan firman-Nya tersebut.

Sikap bertanggung jawab seperti itulah yang Tuhan tunjukkan di dalam Imamat 25. Di situ dicatat Ia memerintahkan agar umat-Nya mengistirahatkan tanah dengan tidak menaburi ladang mereka pada tahun yang ketujuh. Agar mereka tidak mengalami kelaparan karena melaksanakan perintah-Nya tersebut maka Allah berjanji bahwa di tahun yang keenam ladang umat-Nya akan menghasilkan tiga kali lebih banyak daripada tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian Allah menunjukkan bahwa Dia adalah pribadi yang bertanggung jawab, dan bahwa Dialah sesungguhnya Sang Pemelihara umat-Nya. Oleh sebab itu Ia tidak akan pernah menyuruh umat-Nya melakukan kehendak-Nya tanpa menolong mereka agar sanggup mengerjakan perintah-perintah-Nya tersebut.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Apabila Tuhan adalah pribadi yang bertanggung jawab, bagaimana seharusnya sikap Anda terhadap firman-Nya? Sudahkah Anda bersikap seperti demikian?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, Engkau adalah pribadi yang bertanggung jawab atas hidup umat-Mu. Tidak pernah Engkau membiarkan mereka menanggung beban kehidupan seorang diri. Demikian juga tidak akan pernah Engkau menyuruh umat-Mu untuk melangkah tanpa Engkau memampukan mereka agar sanggup melaksanakan kehendak-Mu. Perintah-perintah-Mu sempurna dan firman-Mu tidak pernah keliru. Apapun yang Engkau katakan itu benar dan semua yang Engkau janjikan tidak akan pernah Engkauingkari. Di dalam firman-Mu orang memperoleh kehidupan dan oleh tuntunan sabda-Mu Engkau membawa mereka di jalan yang benar. Ajarlah diriku untuk mempercayai janji-Mu dan menaati perintah-perintah-Mu itu. Aku percaya perintah-perintah-Mu tidaklah berat dan Engkau menopang orang yang mengambil langkah untuk menaatinya.

Aku berterima kasih kepada-Mu, ya Tuhan, karena Engkau telah memelihara hidupku di sepanjang hari ini. Semakin aku mempercayakan hidupku kepada-Mu semakin limpah berkat-berkat-Mu atas hidupku. Semakin aku mengandalkan diri-Mu semakin teguh hatiku karena Engkau yang menopang hidupku. Engkau tidak pernah menjadi lelah dan tangan-Mu tidak pernah menjadi letih lesu. Tak pernah Engkau bosan di dalam memberkati hidupku dan tak sekalipun Engkau lalai di dalam memelihara hidupku. Pertolongan-Mu selalu datang tepat pada waktunya. Jawaban-Mu atas doaku tidak pernah terlambat dan senantiasa tepat sesuai dengan rencana-Mu. Hikmat-Mu tidak terbatas dan menjamin masa depanku. Kepada-Mu aku berharap dan di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku mengangkat doaku. Amin.

Doa Syafaat

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Bonum Est Confidere

Composer: Taizé

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html